

**PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGA KELUARGA
TERHADAP MINAT BERIWAUSAHA PADA SISWA
SMK NEGERI 1 SAMADUA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

YOLANDA FIJHAR

1802120096



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YOLANDA FIJHAR
NPM : 1802120096

Dengan judul:

PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 SAMADUA

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, S.E. M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Suryani Murad, S.E. M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing II

Tuwisna, S.E, M.M
NIK. 19850710 201506 2 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Faridzi Gadeng, S.E, M.Si, M.M
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YOLANDA FIJHAR
NPM : 1802120096

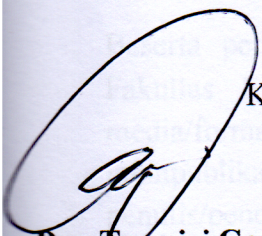
Dengan judul:

**PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, MINAT
BERWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 SAMADUA**

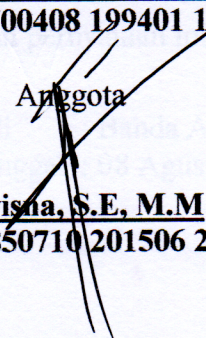
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 05 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si, M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

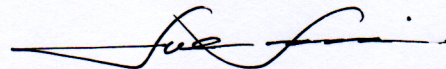
Anggota


Tuwisha, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Sekretaris


Suryani Murad, S.E. M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

Anggota


Sulfitra, S.Si, M.Si
NIK. 19751027 201001 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Suryani Murad, S.E. M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Yang Menyatakan



YOLANDA FIJHAR

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **YOLANDA FIJHAR**
NPM : 1602120196
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 SAMADUA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Agustus 2023

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



YOLANDA FIJHAR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa titik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya keapda :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terimakasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.S.i, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Ibu Hj. Nadiya, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Suryani Murad, S.E, M.S.i, selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
5. Ibu Tuwisna, SE.MM, selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
6. Teman-teman dan seluruh mahasiswa/mahasiswi manajemen yang telah memberikan motivasi sehingga mendapat banyak ilmu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan saran dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

BandaAceh, 20 Juli 2023

Yolanda Fijhar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 7
2.1. Landasan Teoritis	7
2.1.1 Minat Berwirasuha	7
2.1.1.1 Definisi Minat Berwirasuha	7
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirasuha.	10
2.1.1.3 Indikator Minat Berwirasuha	11
2.1.2 Kepribadian Wirausaha	11
2.1.2.1 Definisi Kepribadian Wirausaha	11
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Wirausaha.....	13
2.1.2.3 Indikator Kepribadian Wirausaha	14
2.1.3 Pengetahuan Kewirausaha	15
2.1.3.1 Definisi Pengetahuan Kewirausaha	15
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausaha.....	17
2.1.3.3 Indikator Pengetahuan Kewirausaha.....	17
2.1.4 Lingkungan Keluarga.....	18
2.1.4.1 Definisi Lingkungan Keluarga.....	18
2.1.4.2 Indikator Lingkungan Keluarga	21
2.3. Penelitian Sebelumnya	21
2.4. Kerangka Pemikiran.....	25
2.5. Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.1.1. Tujuan Penelitian	28
3.1.2. Jenis Penelitian.....	28
3.1.3. Horison Waktu	29
3.1.4. Unit Analisis	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel.....	32
3.5. Teknik Analisis Data.....	34
3.6. Pengujian Data	34

3.6.1 Validitas	34
3.6.2 Reliabilitas	34
3.6.3 Asumsi Klasik	35
3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	37
3.7.1 Uji t	37
3.7.2 Uji F	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.2. Karakteristik Responden	40
4.3. Hasil Pengujian Data	41
4.3.1 Uji Validitas Instrumen	41
4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	42
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.4. Analisis Deskriptif	46
4.4.1 Variabel Minat Berwirausaha	47
4.4.2 Variabel Kepribadian Wirausaha.....	48
4.4.3 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	49
4.4.4 Variabel Lingkungan keluarga	50
4.5. Pembahasan	52
4.5.1 Pengujian Hipotesis	52
4.5.2 Uji Simultan (uji F).....	52
4.5.3 Uji Parsial (uji t)	56
4.5.4 Implikasi Hasil Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel. 3.1 Horison Waktu Penelitian	29
Tabel. 3.2 Skala Likert	30
Tabel. 3.3 Operasional dan Indikator Variabel	33
Tabel 4.1 Karakteristik Respoden	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas)	44
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Minat berwirausaha	47
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kepribadian wirausaha	48
Tabel. 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	49
Tabel. 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Lingkungan keluarga.....	51
Tabel. 4.9 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Minat berwirausaha	52
Tabel. 4.10 Model Summury	54
Tabel. 4.11 Anova	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	43
Gambar 4.1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	46

**PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGA KELUARGA
TERHADAP MINAT BERIWAUSAHA PADA SISWA
SMK NEGERI 1 SAMADUA**

**YOLANDA FIJHAR
NPM: 1802120096**

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Samadua baik secara silmultan maupun parsial. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 96 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F (serempak) dan uji t (parsial) dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji parsial variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Samadua. Kemudian uji simultan antara variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Samadua.

Kata kunci: *Kepribadian Wirausaha Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha*

INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP PERSONALITY,
ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE AND FAMILY ENVIRONMENT
ON THE INTEREST IN ENTERPRISE IN STUDENTS
STATE 1ST PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL

YOLANDA FIJHAR
NPM: 1802120096

ABSTRACT

The purpose of this study was to test and analyze the influence of entrepreneurial personality, entrepreneurial knowledge and family environment on the interest in entrepreneurship in students of SMK Negeri 1 Samadua both simultaneously and partially. The sample size of this study was 96 respondents. Research data was collected through a list of questions / questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, F test (simultaneous) and t test (partial) are intended to determine the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed that by partial test the entrepreneurial personality variable, entrepreneurial knowledge and family environment had an effect on interest in entrepreneurship in students of SMK Negeri 1 Samadua. Then the simultaneous test between entrepreneurial personality variables, entrepreneurial knowledge and family environment has an effect on interest in entrepreneurship in students of SMK Negeri 1 Samadua.

Keywords: Entrepreneurial Personality Entrepreneurial Knowledge, Family Environment and Interest in Entrepreneurship

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagian besar ekonomi modern membuat strategi dan kebijakan progresif dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) yang responsif, dinamis, dan berinovasi. UKM dituntut untuk memiliki kemampuan merespon dengan cepat lingkungan ekonomi yang berkembang dan sumber daya ekonomi dalam mengintegrasikan masyarakat dengan jaringan yang berubah dengan cepat. Secara luas diakui bahwa lingkungan bisnis yang menguntungkan dan dukungan pemerintah yang progresif sangat penting untuk inovasi dan pertumbuhan kewirausahaan.

Kewirausahaan itu sendiri yaitu suatu cara berfikir, menelaah dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik dan kepemimpinan yang seimbang. Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Adanya jiwa kewirausahaan maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan.

Minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung apa yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi

Wirausaha mandiri diperlukan para individu yang siap tempur berwirausaha karena usaha yang dijalankan atau motivasi pada hati nurani dan naluri bisnis yang tajam untuk menembus pangsa pasar yang kompetitif. Karakteristik wirausaha dapat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya di Siswa SMK Negeri 1 Samadua, karakteristik wirausaha kebutuhannya akan keberhasilan, keinginan mengambil resiko, percaya diri dan keinginan kuat untuk berbisnis, selain karakteristik wirausaha modal usaha adalah mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar yaitu dari lembaga lembaga kredit. Selain karakteristik wirausaha dan modal usaha, strategi pemasaran merupakan bidang yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat yang berwawasan visual mandiri. Strategi pemasaran meliputi strategi tentang unsur-unsur atau variabel-variabel dalam bauran pemasaran yang merupakan interaksi empat variabel utama dalam sistem pemasaran, yaitu produk/jasa, harga, distribusi dan promosi.

Wirausaha umumnya mempunyai sifat yang sama, mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk berinovatif, kemauan menerima tanggung jawab pribadi mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Menambahkan sikap optimis dan kepercayaan terhadap masa depan. Meskipun imbalan dalam kewirausahaan menggiurkan, tapi ada

juga biaya yang berhubungan dengan kepemilikan bisnis tersebut. Memulai dan mengoperasikan bisnisnya sendiri, memerlukan kerja keras, menyita banyak waktu dan membutuhkan kekuatan emosi. Wirausaha mengalami tekanan pribadi yang tidak menyenangkan seperti kebutuhan untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan tenaganya. Banyak wirausaha menggambarkan kariernya menyenangkan, tetapi sangat menyita segalanya.

Pengetahuan kewirausahaan juga perlu dalam memulai berwirausaha dan pengetahuan itu sendiri akan didapat oleh siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan di tempuh yang diterapkan dengan teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan sebelum terjun menjadi seorang wirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan itu sendiri merupakan bekal pengetahuan yang diberikan kepada siswa agar siswa lebih berminat untuk berwirausaha. Selain pengetahuan kewirausahaan ada juga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Dimana kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata. kreativitas juga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk berwirausaha. Sikap kreatif dalam hal ini dituntut untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai upaya untuk memulai usaha dan menciptakan suatu lapangan kerja.

Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 2 Maret 2022 dengan 20 siswa SMK Negeri 1 Samadua bahwa yang dapat menurunkan minat berwirausaha yaitu kurangnya kepribadian siswa SMK Negeri 1 Samadua dalam berwirausaha, kemudian kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan faktor lingkungan.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan dalam perkembangan usaha atau dalam meningkatkan berwirausaha yaitu lingkungan usaha maupun lokasi usaha, lokasi usaha yang tidak ramai dikunjungi oleh konsumen atau kurang strategis menjadi salah satu penyebab usahanya tidak mampu berkembang dengan baik atau kurang sesuai dengan target yang diinginkan. Kemudian karakteristik jiwa pemilik usaha yang kurang mampu menguasai cara menghadapi pesaing menjadi salah satu penyebab usahanya tidak berkembang dengan baik, karena karakteristik yang lemah (kurang percaya diri dalam menghadapi resiko) atau mudah menyerah dalam menghadapi pesaing menjadi salah satu faktor usahanya tidak berjalan dengan lancar.

Selain itu fenomena yang terjadi bahwa perubahan lingkungan usaha atau lingkungan keluarga dapat dilihat dari tingkat kestabilan para pelaku usaha dalam mempertahankan ruang gerak usaha dibidang usaha yang dikuasai oleh pelaku bisnis di Samadua. Kurangnya pemahaman para siswa SMK Negeri 1 Samadua menjadi salah satu kendala baginya sehingga dengan mudah menyerah tanpa memikirkan untuk mempertahankan atau meningkatkan usahanya, misal dapat memanfaatkan usahanya dengan menggunakan teknologi dalam memberikan informasi dan lainnya kepada pelanggan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
2. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
3. Bagaimana lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
4. Bagaimana kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji besar pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
2. Untuk menguji besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua
3. Untuk menguji besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

4. Untuk menguji pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi masyarakat ilmiah, skripsi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi organisasi, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi organisasi di masa yang akan datang terkait dengan kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan masukan kepada siswa mengenai kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini difokuskan pada minat berwirausaha yang dipengaruhi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Minat Berwirausaha

2.1.1.1 Definisi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam dunia bisnis, minat lebih dikenal sebagai keputusan pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan berwirausaha merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas berwirausaha yang mencakup penentuan apa yang akan dilakukan atau tidak melakukan dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Azhar, 2018:14)

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat berwirausaha adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat-minat dapat memprediksi kegiatan-kegiatan yang beranekaragam, mulai dari pemilihan-pemilihan strategi yang sederhana dipergunakan laboratorium sampai ke kegiatan-kegiatan yang mempunyai dampak pribadi dan sosial yang signifikan (Farizi, 2017:4). Minat (*Interest*) digambarkan sebagai suatu situasi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Implikasi dari pengukuran minat nasabah tersebut adalah nasabah dilibatkan dalam pengembangan produk dan jasa

dengan cara mengidentifikasi apa yang dibutuhkan nasabah. Hal ini berbeda dengan nasabah dalam konsep tradisional, dimana mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan produk, karena mereka berada di luar sistem.

Menurut Dharma (2018:298) pengertian minat berwirausaha didefinisikan minat merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berwirausaha dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya.”Jadi minat adalah kesungguhan hati untuk memiliki sesuatu dengan pengorbanan dimana minat itu timbul karena merasa puas terhadap kualitas produk yang diberikan oleh perusahaan. Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu, dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah nasabah. Mereka kemudian dapat menyusun strategi pemasaran yang mampu memicu minatn asabah. Ini sangat penting pada pembelian dengan kebebasan memilih, misalnya pada barang-barang mewah, paket liburan, dan opsi liburan. Motivasi nasabah ditingkatkan sehingga pembeli potensial memberikan pertimbangan yang serius.

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat datang dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi gerakan kehendak terhadap sesuatu. Minat mendorong seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan (Azhar, 2018:5). Dalam pengambilan keputusan, maka seorang nasabah melalui serangkaian proses yang diawali oleh input. Input ini adalah semua stimulus atau rangsangan sehingga nasabah melakukan tindakan

tertentu. Stimulus ini bersifat eksternal, artinya bahwa semua rangsangan berasal dari luar diri nasabah, misalnya daya tarik produk-produk bank maupun daya tarik fasilitas bank yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan tertentu (Japariato, 2018:2).

Menurut Kinanti (2017:4), Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan aktivitas itu pasti dilandasi dengan rasa senang dan apabila timbul rasa senang, maka seseorang akan secara konsisten menggunakannya di masa yang akan datang. Dalam menjalankan fungsinya Minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi penilaian dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Saraswati (2017:3), Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Dalam meningkatkan minat nasabah yang sesuai dengan kebutuhannya, maka dapat melibatkan nasabah dalam pengembangan produk dan jasa adalah agar perusahaan dapat memenuhi harapan nasabah, bahkan jika mungkin melebihi harapan nasabah. Persepsi yang akurat mengenai harapan nasabah merupakan hal yang perlu, namun tidak mewujudkan harapan nasabah. Desain dan standar minat nasabah dikembangkan atas dasar harapan nasabah dan prioritasnya.

Kenyataan yang sebenarnya, Minat tidak selalu bersifat tetap. Minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak individu yang bersangkutan. Semakin panjang rentan waktu, semakin besar juga terjadi perubahan dalam Minat yang akan dialami.

Begitu juga sebaliknya, apabila rentan waktu semakin kecil, dapat meminimalisir terjadinya perubahan Minat tersebut. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasasenang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Apabila kepuasan tersebut telah dirasakan manfaatnya, maka seseorang akan secara kontinuitas menggunakan (Harlan, 2018:15).

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar yaitu (Harlan, 2018:14):

1. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi Penentu ini adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi Kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.
2. Penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial Penentu ini adalah norma subyektif. Disebut dengan norma subyektif karena berhubungan dengan perskripsi normati persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi Minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Menurut Smadi (2018:7), faktor-faktor yang menimbulkan Minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhanyang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya Minat dalam diri seseorang dapatdidorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkanpengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorangdalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objektertentu.

2.1.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Menurut Safari (2013:4) indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Perasaan Senang Wirausaha
Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu usaha, yang mana usaha tersebut telah melekat pada dirinya serta menjadikan niat yang kuat untuk melakukan wirausaha.
2. Karakteristik Siswa
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada wirausaha. Karakter siswa dapat terlihat mulai sejak dini, dengan lebih memikirkan untuk melakukan suatu usaha.
3. Perhatian Siswa
Siswa yang memiliki minat dan perhatian untuk melakukan usaha, maka ia akan lebih memperhatikan serta menggali lebih dalam tentang kewirausahaan.
4. Keterlibatan siswa
Ketertarikan siswa pada wirausaha yang mengakibatkan ia suka dan senang dengan pekerjaan yang ia lakukan.

2.1.2 Kepribadian Wirausaha

2.1.2.1 Definisi Kepribadian Wirausaha

Akar kata karakter dari kata latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharak*, yang maknanya *tools for making, to engrave*, dan *pointed stake*. Kata karakter mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa prancis *caractere* pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahasa inggris menjadi *charakter*, sebelum akhirnya menjadi bahasa indonesia karakter. Dalam kamus poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Dengan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa membangun karakter (*charakter*

building) ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga terbentuk unik, menarik dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain (Yuyus, 2018:50).

Entrepreneur berasal dari bahasa Prancis *entrepreneur*, yang secara harfiah mempunyai arti perantara. Dalam bahasa Indonesia, dikenal istilah wirausaha yang merupakan gabungan dari kata wira (gagah berani, perkasa) dan kata usaha. Dengan demikian wirausaha berarti seorang yang mampu memulai dan atau menjalankan usaha secara gagah berani. Dalam kamus umum bahasa Indonesia *entrepreneur* diartikan sebagai orang yang pandai atau berkat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya (Abdul, 2017:44).

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan (Kasmir, 2017:18).

Kepribadian wirausaha yaitu kebutuhan akan keberhasilan, setiap orang berbeda dalam tingkat kebutuhan keberhasilannya. Kepribadian keinginan untuk mengambil resiko oleh wirausaha di dalam memulai atau menjalankan bisnisnya berbeda-beda, wirausaha bersedia menerima resiko sebagaimana mereka menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan. Kepribadian percaya diri orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada di depan

mereka, banyak wirausaha yang sukses adalah orang yang mempunyai percaya diri, mengakui adanya masalah tetapi mempercayai kemampuan dirinya untuk mengatasi masalah. Kepribadian kuat untuk berbisnis banyak wirausaha memperhatikan tingkat keingintahuannya yang dapat disebut sebagai keinginan kuat untuk berbisnis untuk bekerja keras untuk mengembangkan usahanya (Endang, 2017:4).

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Wirausaha

Kepribadian wiraswastawan adalah sebagai berikut (Endang, 2017:4):

1. Keinginan untuk berprestasi.
Kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku kearah pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan merupakan tantangan dari bagi individu.
2. Keinginan untuk bertanggung jawab.
Wiraswastawan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai.
3. Referensi kepada risiko-risiko menengah.
Wiraswastawan bukanlah penjudi, mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras tetapi yang dipercaya bisa mereka penuhi.
4. Persepsi pada kemungkinan berhasil.
Keyakinan pada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian wiraswastawan yang penting. Ketika semua fakta tidak sepenuhnya tersedia, mereka berpaling pada sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas-tugas tersebut.
5. Rangsangan oleh umpan balik
Wiraswastawan ingin mengetahui bagaimana hal mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.
6. Aktivitas enerjik
Wiraswastawan menunjukkan energi yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata orang. Mereka bersifat aktif mempunyai proporsi waktu yang besar dalam mengerjakan tugas dengan cara baru. Mereka sangat menyadari perjalanan waktu. Kesadaran ini merangsang mereka untuk terlibat secara mendalam pada kerja yang mereka lakukan.

7. Orientasi ke masa depan
Wiraswastawan melakukan perencanaan dan berpikir kedepan , mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh di masa depan.
8. Ketrampilan dalam pengorganisasian.
Wiraswastawan menunjukkan ketrampilan dalam mengorganisasi kerja dan orang-orang dalam mencapai tujuan. Mereka sangat obyektif di dalam memilih individu-individu untuk tugas tertentu. Mereka akan memilih yang ahli dan bukannya teman agar pekerjaan bisa dilakukan dengan efisien.
9. Sikap terhadap uang.
Keuntungan finansial adalah nomor dua dibandingkan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambang kongkret dari tercapainya tujuan sebagai pembuktian bagi kompetensi mereka.

2.1.2.3 Indikator Kepribadian Wirausaha

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan dengan berfikir penuh perhitungan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausahawan seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Buchari, 2018:40):

- a) Percaya Diri
Orang yang percaya diri adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kedewasaan). Percaya diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Dalam praktik, sikap kepercayaan ini merupakan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas dan ketidaktergantungan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan.
- b) Inisiatif
Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai sesuatu. Untuk memulai diperlukan adanya niat dan tekad yang kuat serta karsa yang besar. Sekali sukses, maka sukses berikutnya akan menyusul, sehingga usahanya semakin maju dan semakin berkembang. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif.
- c) Motivasi Prestasi
Dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada dalam diri seorang wirausaha, karena dapat membentuk mental pada diri mereka untuk selalu

lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berprestasi, *pertama* diartikan sebagai perilaku yang timbul karena melihat standar keunggulan dan dengan demikian dapat dinilai dari segi keberhasilan dan kegagalan. Kondisi *kedua* adalah individu sedikit banyak harus bertanggung jawab atas hasilnya. Ketiga, terdapat suatu tingkat tantangan dan timbul perasaan tidak pasti. Konsep-konsep motivasi berprestasi juga sangat menitik beratkan pada kerja dinamika batiniah.

d) Kepemimpinan

Seorang wirausahawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloran dan teladan. Ia selalu ingin tampil beda dan lebih menonjol. Kepemimpinan ialah kualitas tingkah laku seseorang yang mempengaruhi tingkah orang lain atau kelompok orang, sehingga mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan bersama. Seorang wirausahawan yang menghendaki kerjasama dengan orang lain hendaknya memiliki keterampilan kepemimpinan. Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan kepeloporan, keteladan. Ia ingin selalu tampil berbeda, lebih dulu, lebih menonjol.

e) Berani menghadapi masalah

Setiap usaha, baik usaha baru maupun usaha yang telah lama akan selalu berhadapan dengan risiko. Risiko selalu ada tanpa dapat diketahui secara pasti. Seorang wirausahawan harus belajar dari hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya. Berbagai kejadian yang merugikan sebagai dampak dari timbulnya risiko telah memberikan pelajaran yang sangat berharga kepadanya

Menurut Basrowi (2016:23) indikator Kepribadian Berwirausaha adalah (1)

Berani mengambil resiko (2) suka tantangan, (3) Kreatif (4) inovatif, (5) Kepemimpinan dan (6) berorientasi ke masa depan.

2.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.3.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sunyoto, 2017:53). Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang

untuk bidang tertentu. Skor atau tes pengetahuan sering gagal untuk memprediksi kinerja SDM karena skor tersebut tidak berhasil mengukur pengetahuan dan keahlian seperti apa yang seharusnya dilakukan dalam pekerjaan. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta tes untuk memilih jawaban yang paling benar, tetapi tidak bisa melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Ramadhayanti, 2019:11).

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan produk baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, dan mengembangkan usaha baru. Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumen. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, atau kursus kewirausahaan akan lebih tertarik untuk berwirausaha.

Sebagai salah satu studi tentang konsumen, perilaku konsumen adalah bagian penting dari pemasaran, karena pemasaran adalah ilmu yang mengupayakan kiat-kiat untuk memuaskan konsumen dengan produk atau jasa. Perilaku konsumen dimaknai sebagai proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa, maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya (Setiyani, 2018:22)

Pengertian pengetahuan kewirausahaan menurut Sumarwan (2018:148), adalah sebagai berikut: “Kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi: kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk”.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Sumarwan (2018:148) tingkatan pengetahuan kewirausahaan meliputi sebagai berikut:

1. Kelas produk (*product class*)
Kelas produk merupakan tingkatan pengetahuan kewirausahaan yang paling luas dan paling lengkap yang terdiri dari beberapa bentuk produk. Strategi pemasaran untuk mempromosikan seluruh kelas produk dapat dilakukan secara efektif untuk mempromosikan merek dan pangsa pasar yang tinggi.
2. Bentuk produk (*product form*)
Bentuk produk adalah kategori yang lebih luas yang memasukan beberapa merek yang memiliki kemiripan dalam berbagai hal penting, seringkali dasar dari kategori bentuk produk adalah karakteristik fisik yang sama-sama dimiliki berbagai merek.
3. Model/ fitur (*model/ features*)
Model adalah contoh spesifik dari sebuah merek yang memiliki satu atau lebih dari ciri produk yang unik.
4. Merek Produk.
Pemasar sangat tertarik pada pengetahuan konsumen tentang merek. Sebagian besar strategi pemasaran berorientasi kepada merek dengan tujuan membuat konsumen mengenal suatu merek, dan mempengaruhi mereka agar membeli merek tersebut.

2.1.3.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Sumarwan (2018:149), membagi tiga indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Pengetahuan karakteristik atau atribut produk.
Seorang konsumen akan melihat produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut dari produk tersebut. Atribut suatu produk dibedakan kedalam

atribut fisik dan atribut abstrak, atribut fisik menggambarkan ciri-ciri fisik dari suatu produk, sedangkan atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.

2. Pengetahuan manfaat produk

Pengetahuan tentang manfaat produk adalah penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembeliannya. Karena itu pemasar perlu menyampaikan informasi mengenai apa manfaat produk bagi konsumen. Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengkonsumsi suatu produk, yaitu:

- a. Manfaat fungsional, adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisikologis.
- b. Manfaat psikososial, adalah aspek psikologis (perasaan, emosi dan mood) dan aspek sosial (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengkonsumsi produk.

3. Pengetahuan tentang kepuasan

Kepuasan pelanggan timbul dari adanya respon emosional terhadap produk yang digunakan, khususnya ketika mereka membandingkan kinerja yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya.

Beberapa indikator pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut

Suryana (2016:81) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.1.4 Lingkungan Keluarga

2.1.4.1 Definisi Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2018:23) lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Lingkungan keluarga merupakan wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak,

mengembangkan kemampuan seluruh anggota keluarga agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan menciptakan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.

Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Dalam mendidik anak, orang tua harus mengajarkan anaknya dan memotivasi diri anak untuk bekerja keras, memberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Keterlibatan anak dalam usaha orang tua dapat menimbulkan minat berwirausaha (Syafii, 2019:53).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga, yang interaksi sosial keluarga berdasarkan simpati, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar berkerja sama, bantumembantu, dengan kata lain, anak pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Supriaman, 2019:68).

Tumbuhnya minat berwirausaha seorang siswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga terutama orang tua yang berperan sebagai pengarah masa depan anak. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh yang baik artinya sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Minat berwirausaha akan berkembang pada diri seseorang jika lingkungan keluarga memberikan dukungan yang baik tentang kewirausahaan. Sebab lingkungan keluarga yang baik akan menjadikan anak memiliki keberanian untuk mendirikan usaha. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan arah pada pemilihan kerja anaknya khususnya untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga yang memiliki karakteristik berwirausaha antara lain hubungan yang erat antar anggota keluarga, adanya dorongan keluarga untuk berwirausaha serta perlakuan dan pelayanan orang tua yang positif (Syafii, 2019:53).

Menurut Ratnawati (2016:43) keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Menurut Putu *et al.*, (2016:8) mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.

2.1.4.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Indikator dari lingkungan keluarga dalam berwirausaha adalah sebagai berikut (Yanti, 2016:7):

1. Hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga
2. Kesibukan dalam bekeluarga yang bermanfaat
3. Mental dalam berwirausaha
4. Dukungan perusahaan mini
5. Pelayanan orang tua

Indikator-indikator lingkungan menurut Slamet (2016:60) yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi keluarga
2. Cara orang tua mendidik/perhatian orang tua,
3. Suasana rumah,
4. Relasi antar keluarga.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian dari Murniati (2020) Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat pengaruh antara Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, terdapat pengaruh antara Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, terdapat pengaruh antara Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang

Penelitian dari Aprialianty (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Penelitian menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.

Penelitian dari Syafii (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat

berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian dari Supriaman (2019) dengan judul Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, pengetahuan, dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa LP3I Jakarta.

Kemudian Adnan (2017) dengan judul Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/I Akademi Minyak Dan Gas Balongan Indramayu Jawa Barat. Penelitian menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul & Nama peneliti	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Murniati, 2020)	- Metode Kuantitatif - Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat pengaruh antara Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang	- Variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha - Model analisis data - Teknik pengumpulan data	- Variabel kreativitas - Lokasi dan objek penelitian - Populasi dan Sampel penelitian
2	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (Aprilianty, 2020)	- Metode Kuantitatif - Analisis regresi linier berganda	Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.	- Variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha - Model analisis data - Teknik analisis data - Teknik pengumpulan data	- Lokasi dan objek penelitian - Populasi dan Sampel penelitian
3	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora (Syafii, 2019)	- Metode Kuantitatif - Analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.	- Variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha - Model analisis data - Teknik analisis data - Teknik pengumpulan data	- Lokasi dan objek penelitian - Populasi dan Sampel penelitian

4	Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta (Supriaman, 2019)	- Metode Kuantitatif - Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian meunjukkan bahwa kepribadian, pengetahuan, dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa LP3I Jakarta.	- Variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha - Model anlisis - Teknik analisis data - Teknik pengumpulan data	- Lokasi dan objek penelitian - Populasi dan Sampel penelitian
5	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasswa/I Akademi Minyak Dan Gas Balongan Indramayu Jawa Barat (Adnan, 2017)	- Metode Kuantitatif - Analisis regresi linier berganda	Penelitian menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%).	- Variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha - Model anlisis - Teknik analisis data - Teknik pengumpulan data	- Variabel kreativitas - Lokasi dan objek penelitian - Populasi dan Sampel penelitian

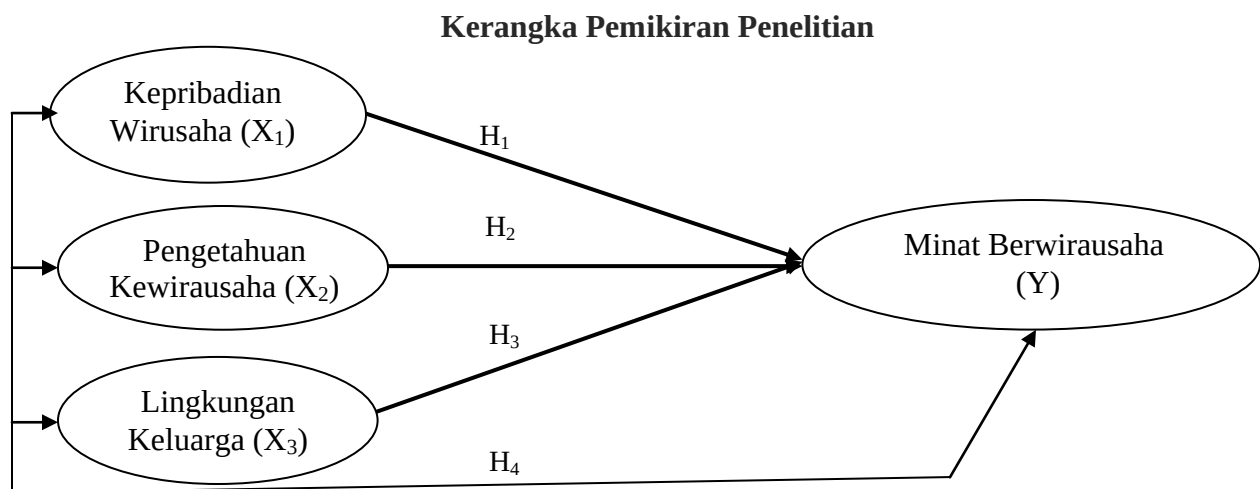
2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono, 2014:92) mengemukakan bahwa

seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan pembelian, sehingga model penelitian ini dapat gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.2



Sumber: Dikembangkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Irawan, 2018)

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu anggapan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan kepustakaan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1 = Kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

- H2 = Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
- H3 = Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
- H4 = Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti mengadakan penelitian langsung pada siswa SMK Negeri 1 Samadua). Lokasi penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri 1 Samadua yang beralamat Jln. Tgk. Salim Mahmud No. 333 Kasik Putih Samadua.

3.1.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian asosiatif. Metode studi empiris merupakan metode penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman, dimana objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian sebenarnya daripada Pengetahuan Kewirausahaan orang mengenai kejadian. Sedangkan Menurut Sugiyono, (2018:5) “penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*).

3.1.3. Horizaon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan selesai penelitian. Horizon waktu dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel III.1
Horison Waktu Penelitian

Keterangan	Januari 2022	Maret 2022	Mei-Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022
Pengajuan Judul Proposal						
Survey awal						
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Pembagian Kuesioner						
Penyusunan Skripsi						
Sidang						

Sumber: Data diolah, 2022

3.1.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Samadua. Unit observasi yaitu siswa SMK Negeri 1 Samadua. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang

ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu.

Untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk data kuantitatif maka digunakan skala ukuran yaitu skala Likert Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilai skor 1-5 dengan kategori menurut Arikunto (2018:66) “adalah sebagai berikut :

Tabel III-2
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Arikunto (2018)

3.2 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang dikenakan dalam penelitian. Populasi menurut Arikunto (2018:175) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2018:80-81) mengemukakan bahwa: ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 siswa (data ini berdasarkan Jumlah siswa SMK Negeri 1 Samadua tahun 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan dengan teknik *convenience sampling* dimana peneliti berusaha menarik anggota populasi berdasarkan kemudahan ditemui atau ketersediaan anggota populasi tertentu saja (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel di ambil berdasarkan kemudahan dalam mendapatkan sampel yakni bertemu dengan siswa SMK Negeri 1 Samadua yang lebih awal dijumpai pada saat pengedaran kuesioner. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dengan mempertimbangkan dana, waktu, tenaga dan ketelitian dalam menganalisis datanya. Maka penelitian ini menggunakan sampel (Arikunto: 2018:120). Penentuan ukuran sampel ini dilakukan melalui teknik teori Slovin menurut Umar (2013:49) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Proses kelonggaran 10%

$$n = \frac{138}{1+138.10\%^2}$$

$$n = \frac{138}{1+138.0,01}$$

$$n = \frac{138}{2,38}$$

n = 57,98 responden dan dibulatkan menjadi 58 responden

Dengan menggunakan margin of error sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar 58 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan dengan *non probability sampling* menggunakan teknik *convenience sampling* dimana peneliti berusaha menarik anggota populasi berdasarkan kemudahan

ditemui atau ketersediaan anggota populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel diambil berdasarkan kemudahan dalam mendapatkan sampel yakni bertemu dengan siswa SMK Negeri 1 Samadua.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Untuk memperoleh data mengenai Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Keputusan Pembelian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner ini ditujukan untuk konsumen Siswa SMK Negeri 1 Samadua. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang dirancang akan dijawab oleh responden/ siswa dengan memilih skala yang disediakan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian, variabel bebas yaitu Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel III-3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Minat Berwirausaha (Y)	Orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. (Safari, 2013:4)	- Perasaan senang berwirausaha - Karakteristik siswa - Perhatian siswa - Keterlibatan siswa	Likert	A1-A7

Independen Variabel					
1	Kepribadian Wirausaha (X ₁)	Kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku yang relatif stabil dan dapat diperkirakan. (Buchari, 2018:40)	- Percaya diri - Inisiatif - Motivasi prestasi - Kepemimpinan - Berani menghadapi masalah	Likert	B1-B5
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	Hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Suryana, 2016: 81)	- Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis - Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab - Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri - Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	Likert	C1-C4

3	Lingkungan Keluarga (X ₃)	Keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan. (Slamet, 2016: 59)	- Kondisi ekonomi keluarga - Cara orang tua mendidik - Perhatian orang tua - Suasana rumah - Relasi antar keluarga	Likert	D1-D5
---	---------------------------------------	---	--	--------	-------

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Adapun persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut (Arikunto (2018:66):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Kepribadian Wirausaha

X₂ = Pengetahuan Kewirausahaan

X₃ = Lingkungan Keluarga

a = Konstanta

b = Parameter Regresi

e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Untuk Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach*. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel, dan demikian sebaliknya bila alpha lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel menurut Arikunto (2018:27). Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan, seluruh variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,6. Dengan demikian seluruh item variabel adalah reliabel.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan indeks korelasi dengan level signifikansi 0,05 (5%) dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Selain itu, syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat valid adalah $r > 0,30$ (Sugiyono, 2018:267). Dari hasil uji validitas yang dilakukan, semua item adalah valid karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menurut Ghozali (2018:110) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis gambar berupa plot dan uji statistik dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness*. Kenormalan data-data dapat dilihat dari tampilan gambar normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Distribusi akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018:110).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2018:91) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Bila ternyata dalam model regresi terdapat multikolinearitas, maka harus menghilangkan variabel *independent* yang mempunyai korelasi tinggi. Ghozali (2018:91) juga menambahkan jika korelasi antar variabel *independent* tinggi yaitu di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada multikolinearitas. Namun sebaliknya jika hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel *independent*.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Wiyono (2013:160) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak

ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara serentak dengan menggunakan uji F (F-tes) dan secara partial dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan (*convident interval*) 95% dengan kriteria pengambilan keputusan :

3.8.1. Uji t

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y. Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o .

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka menolak H_a dan menerima H_o .

Karena menguji variabel independen secara individual, maka akan diuji tiga (3) hipotesis pertama pada penelitian ini. Mengikuti kriteria diatas, maka hipotesis penelitian ini menjadi

➤ Hipotesis pertama

H_{o1} = Kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

H_{a1} = Kepribadian wirausaha berpengaruh minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

➤ Hipotesis kedua menjadi,

H_{o2} = Pengetahuan kewirausahaan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

H_{a2} = Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

➤ Hipotesis ketiga :

H_{o3} = Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

H_{a3} = Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

3.8.2 Uji F

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Pengguna Jasa pada tingkat signifikansi 95% adalah :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menolak H_a dan menerima H_o .

Mengikuti kriteria diatas, maka hipotesis ke-empat pada penelitian ini dapat diuraikan menjadi:

H_{o4} = Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

H_{a4} = Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMK Negeri 1 Samadua beralamat di Jalan Tgk Salim Mahmud No. 333, Ladang Kasik Putih, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan Prov. Aceh. Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMK Negeri 1 Samadua memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah adalah Perwujudan insan pendidikan yang cerdas, kreatif dan terampil dengan bekal keunggulan lokal dan TI berdasarkan iman dan takwa.

Sedangkan misinya adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan/pembinaan secara efektif sehingga anak didik berkembang optimal sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang dimiliki, menumbuhkembangkan semangat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Samadua secara intensif dan kontinyu. Kemudian meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama secara efektif, kontinyu dan optimal dan menumbuhkan sikap arif siswa dalam bertindak, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, memotivasi dan mengajak serta membimbing anak didik untuk melihat dan mempersiapkan masa depannya sesuai dengan potensi dan kemampuan diri yang dimiliki serta memupuk semangat berinovasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian memiliki karakteristik berdasarkan usia dan jenis kelamin yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut;

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	UMur		
	a. < 16 Tahun	1	1,7
	b. 16 Tahun	15	25,9
	c. 17 Tahun	23	39,7
	d. 18 Tahun	18	31,0
	e. 19 Tahun	1	1,7
Jumlah		58	100
2	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	28	48,3
	b. Perempuan	30	51,7
Jumlah		58	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berusia antara kurang dari 16 tahun sebanyak 1 responden 1,7%, kemudian yang berusia 16 tahun sebanyak 15 responden atau 25,9%, yang berusia 17 tahun yaitu sebanyak 23 responden atau 39,7%, yang berusia 18 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau 31% dan yang berusia 19 tahun sebanyak 1 responden atau 1,7%. Kemudian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan bahwa sebanyak 26 responden atau 48,3% dengan jenis kelamin pria dan sebanyak 30 responden atau 51,7% dengan jenis kelamin wanita.

4.3. Hasil Pengujian Data

4.3.1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,266, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=58)	Ket
1	A1	Minat berwirausaha	0,822	0,266	Valid
2	A2		0,808	0,266	Valid
3	A3		0,727	0,266	Valid
4	A5		0,834	0,266	Valid
5	B1	Kepribadian wirausaha	0,919	0,266	Valid
6	B2		0,834	0,266	Valid
7	B3		0,877	0,266	Valid
8	B4		0,872	0,266	Valid
9	B5		0,897	0,266	Valid
10	C1	Pengetahuan kewirausahaan	0,883	0,266	Valid
11	C2		0,853	0,266	Valid
12	C3		0,865	0,266	Valid
13	C4		0,876	0,266	Valid
14	D1	Lingkungan keluarga	0,940	0,266	Valid
15	D2		0,780	0,266	Valid
16	D3		0,891	0,266	Valid
17	D4		0,945	0,266	Valid
18	D5		0,798	0,266	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *product moment* yaitu sebesar 0,266 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Minimal Keandalan	Nilai Cronbach Alpha	Keandalan
1.	Minat Berwirausahaa (Y)	0,60	0,911	Handal
2.	Kepribadian Wirausaha (X ₁)	0,60	0,955	Handal
3.	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	0,60	0,944	Handal
4.	Lingkungan Keluarga (X ₃)	0,60	0,948	Handal

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterimadan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat

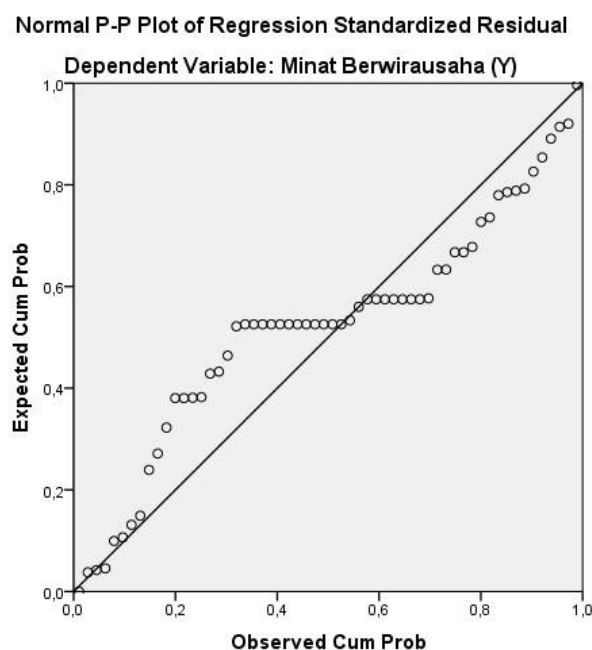
diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Minat berwirausaha, Kepribadian wirausaha, Pengetahuan kewirausahaan dan Lingkungan keluarga seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha berdasarkan masukan variabel independen.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Kepribadian Wirausaha	0,178	5,625	Non Multikolinieritas
Pengetahuan Kewirausahaan	0,393	2,543	Non Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,140	7,152	Non Multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

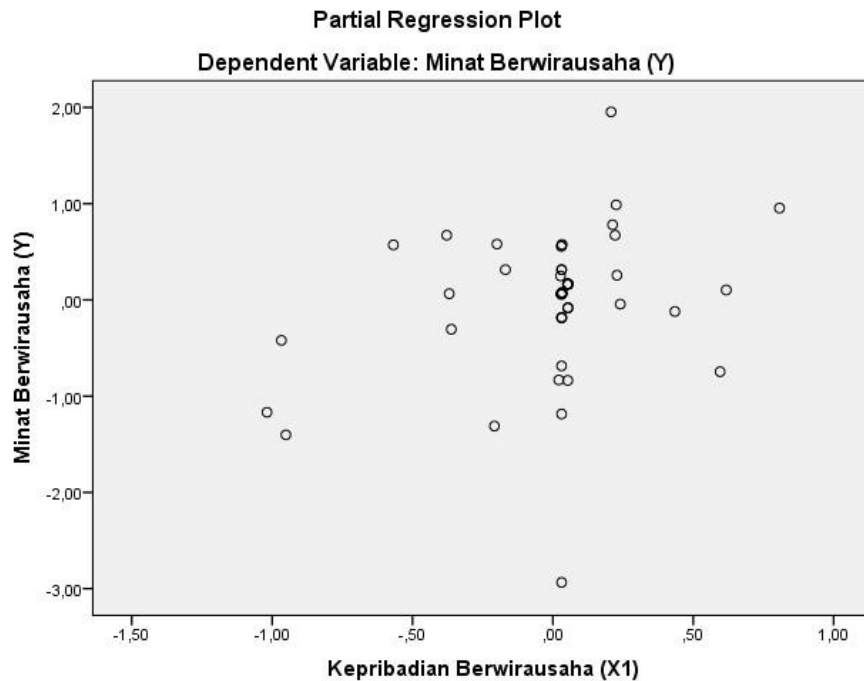
Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti

tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2:

Gambar 4.2
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Dari Gambar IV.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

4.4. Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel Kepribadian Wirausaha (X_1), variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dan variabel Lingkungan Keluarga (X_3) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y, Minat Berwirausaha.

4.4.1 Variabel Minat Berwirausahaa

Penjelasan responden tentang variabel minat berwirausahaa dapat dilihat pada

Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Minat Berwirausahaa

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Responden sangat senang untuk berwirausaha	5	8,6	0	0	3	5,2	36	60,3	15	25,9	3,95
2	Responden memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha	4	6,9	2	3,4	2	3,4	31	53,4	19	32,8	4,02
3	Perhatian responden kedepannya mengenai wirausaha sangat besar	5	8,6	1	1,7	2	3,4	38	65,5	12	20,7	3,88
4	Responden sangat antusias terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha	4	6,9	1	1,7	5	8,6	32	55,2	16	27,6	3,95
Rerata												3,95

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa indikator pertama yaitu Responden sangat senang untuk berwirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 3,95. Responden memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Perhatian Responden kedepannya mengenai wirausaha sangat besar dengan nilai rata-rata sebesar 3,88. Responden sangat antusias terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha dengan nilai rata-rata sebanyak 3,95. Nilai rerata pada variabel Minat

berwirausaha sebesar 3,95 dibulatkan menjadi 4 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan pada kuisioner karena satuan skala likert berada atau mendekati angka 4 (jawaban responden pada jawaban kuisioner yaitu setuju dengan skor/satuan skala likert 4).

4.4.2 Variabel Kepribadian Wirausaha

Hasil penelitian tentang Penjelasan responden mengenai kepribadian wirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kepribadian Wirausaha

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Responden percaya dengan diri responden sendiri dalam menjalankan usahanya	1	1,7	2	3,4	2	3,4	39	67,2	14	24,1	4,09
2	Responden memiliki inisiatif wirausaha yang baik	1	1,7	2	3,4	6	10,3	36	62,1	13	22,4	4,00
3	Motivasi prestasi responden dalam berwirausaha merupakan karakteristik responden	1	1,7	1	1,7	6	10,3	38	65,5	12	20,7	4,02
4	Responden memiliki jiwa kepemimpinan dan menjalankan usaha responden	2	3,4	2	3,4	10	17,2	32	55,2	12	20,7	3,86
5	Responden berani menghadapi masalah dalam meningkatkan kepribadian berwirausaha	1	1,7	3	5,2	7	12,1	34	58,6	13	22,4	3,95
Rerata												3,98

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa indikator pertama yaitu responden percaya dengan diri responden sendiri dalam menjalankan usahanya dengan nilai rata-rata sebesar 4,09. Responden memiliki inisiatif wirausaha yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,00. Motivasi prestasi responden dalam berwirausaha merupakan karakteritik responden dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Responden memiliki jiwa kepemimpinan dan menjalankan usaha responden dengan nilai rata-rata sebesar 3,86. Responden berani menghadapi masalah dalam meningkatkan kepribadian berwirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 3,95. Nilai rerata pada variabel Kepribadian wirausaha sebesar 3,98 dan dibulatkan menjadi 4,00 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena satuan skala likert berada pada angka 4 (jawaban responden pada jawaban kuisioner yaitu setuju dengan skor/satuan skala likert 4).

4.4.3 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel Pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Responden paham dengan usaha yang akan anda lakukan	0	0	3	5,2	9	15,5	30	51,7	16	27,6	4,02
2	Dengan adanya usaha yang responden lakukan, maka responden akan merasa lebih bertanggungjawab	0	0	1	1,7	8	13,8	34	58,6	15	25,9	4,09

Lanjutan Tabel 4.7

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Responden sadar dengan kemampuan dan keahlian yang responden miliki untuk usaha responden sendiri	0	0	2	3,4	5	8,6	38	65,5	13	22,4	4,07
4	Responden mengetahui tentang cara-cara dalam memulai usaha	0	0	3	5,2	9	15,5	34	58,6	12	20,7	3,95
Rerata												4,03

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa indikator pertama yaitu responden paham dengan usaha yang akan anda lakukan dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Dengan adanya usaha yang responden lakukan, maka responden akan merasa lebih bertanggungjawab dengan nilai rata-rata sebesar 4,09. Responden sadar dengan kemampuan dan keahlian yang responden miliki untuk usaha responden sendiri dengan nilai rata-rata sebesar 4,07. Responden mengetahui tentang cara-cara dalam memulai usaha dengan nilai rata-rata sebesar 3,95. Nilai rerata pada variabel Pengetahuan kewirausahaan sebesar 4,03 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena satuan skala likert mendekati angka 4 (jawaban responden pada jawaban kuisioner yaitu setuju dengan skor/satuan skala likert 4).

4.4.4 Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel Lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan sehingga responden akan lebih tertarik untuk melakukan wirausaha	00	0	2	3,4	8	13,8	36	62,1	12	20,7	4,00
2	Orang tua mendidik dengan baik dan mengarahkan responden untuk melakukan wirausaha	0	0	2	3,4	5	8,6	36	62,1	15	25,9	4,10
3	Orang tua selalu memberikan semangat kepada responden untuk melakukan usaha	1	1,7	2	3,4	4	6,9	39	67,2	12	20,7	4,02
4	Suasana rumah sangat harmonis, hingga semangat responden untuk melakukan usaha semakin kuat	0	0	2	3,4	7	12,1	37	63,8	12	20,7	4,02
5	Hubungan yang terjalin antara responden dengan keluarga sangat baik	2	3,4	3	5,2	6	10,3	33	56,9	14	24,1	3,93
Rerata												4,01

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan indikator pertama yaitu dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan sehingga responden akan lebih tertarik untuk melakukan wirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 4,00. Orang tua mendidik dengan baik dan mengarahkan responden untuk melakukan wirausaha dengan nilai rata-rata sebesar 4,10. Orang tua selalu memberikan semangat kepada responden untuk melakukan usaha dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Suasana rumah sangat harmonis, hingga semangat responden untuk melakukan usaha semakin

kuat dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Hubungan yang terjalin antara responden dengan keluarga sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,93 . Nilai rerata pada variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 4,01 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena satuan skala likert berada mendekati angka 4 (jawaban responden pada jawaban kuisioner yaitu setuju dengan skor/satuan skala likert 4).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor kepribadian wirausaha (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.9

Pengaruh variabel bebas terhadap Minat berwirausaha

Nama variabel	B	Std Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Konstanta	0,294	0,568	0,517	2,004	0,607
Kepribadian wirausaha (X_1)	0,474	0,086	4,348	2,004	0,000
Pengetahuan kewirausahaan (X_2)	0,213	0,091	2,341	2,004	0,022
Lingkungan keluarga (X_3)	0,228	0,089	2,562	2,004	0,014

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan hasil output komputer melalui program SPSS seperti terlihat tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut;

$$Y = 0,294 + 0,474X_1 + 0,213X_2 + 0,228X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0,294 artinya bila mana kepribadian wirausaha (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3), dianggap konstan, maka minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua, adalah sebesar 0,294
- b. Koefisien regresi kepribadian wirausaha (X_1) sebesar 0,474. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kepribadian wirausaha akan meningkatkan minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua sebesar 47,4% dengan asumsi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi Pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar 0,213. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel pengetahuan kewirausahaan secara relatif akan meningkatkan minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua sebesar 21,3% dengan asumsi variabel kepribadian wirausaha (X_1), dan lingkungan keluarga (X_3) dianggap konstan
- d. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X_3) sebesar 0,228. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel lingkungan keluarga secara relatif akan meningkatkan minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua. sebesar 22,8% dengan asumsi variabel kepribadian wirausaha (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2), dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang diteliti ternyata variabel kepribadian berwirausahaan mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan minat berwirausahaan pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 47,4%.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (Adjusted R Square)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,469	,67876

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga (X3), Pengetahuan kewirausahaan (X2), Kepribadian wirausaha (X1)

Berdasarkan Tabel 4.10 maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,705 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 70,5%. Artinya faktor kepribadian wirausaha (X₁), pengetahuan kewirausahaan (X₂), dan lingkungan keluarga (X₃) mempunyai hubungan

yang kuat terhadap Minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,469 artinya bahwa sebesar 46,9% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan kepribadian wirausaha (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3). Sedangkan selebihnya sebesar 53,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan diatas seperti kreativitas, karakteristik usaha, kompetensi dan pemahaman.

4.5.2. Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serempak terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua, digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil Uji serempak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1	Regression	24,591	3	8,197	17,729	3,168	,000 ^b
.	Residual	24,878	54	,461			
.	Total	49,470	57				

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,729 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,168. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} (17,729) lebih besar dari F_{tabel} (3,168). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara serempak variabel kepribadian wirausaha (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

4.5.3. Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua, digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.9. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Pengaruh Kepribadian wirausaha (X_1)

Pengaruh kepribadian wirausaha (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.9 nilai t_{hitung} (4,348) lebih besar dari t_{tabel} (2,004), maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 .

Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

2. Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan (X_2)

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.9 nilai t_{hitung} (2,341) lebih besardari nilai t_{tabel} (2,004), nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Dari hasil uji signifikansi secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

3. Pengaruh Lingkungan keluarga (X_3)

Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap variabel Minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.9 t_{hitung} (2,562) lebih besar dari t_{tabel} (2,004) maka menerima H_a dan menolak H_0 . Artinya faktor lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

4.5.4. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serempak terhadap minat berwirausaha secara online. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Murniati (2020) karena variabel independent yang teliti sama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Implikasi dalam

penelitian ini yaitu siswa percaya dengan diri saya sendiri dalam menjalankan usahanya, siswa memiliki inisiatif wirausaha yang baik, motivasi prestasi siswa dalam berwirausaha merupakan karakteristik siswa, memiliki jiwa kepemimpinan dan menjalankan usaha dan berani menghadapi masalah dalam meningkatkan kepribadian berwirausaha. Kemudian siswa memiliki pengetahuan mengenai usaha yang baik dalam berwirausaha dan memimilik peran dan tanggung jawab sehingga hal ini dapat meningkatkan minat berwirausahaan siswa. Selanjutnya lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat wirausaha siswa seperti cara orang tua dalam mendidik anaknya untuk berwirausaha, perhatian orang tua dan relasi antar keluarga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.
4. Secara simultan kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan secara minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Samadua.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada siswa dan keluarga siswa sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan berbagai kepribadian wirausaha misalnya siswa lebih percaya diri dalam menjalankan usahanya, memiliki inisiatif wirausaha yang baik dan memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan usahanya.

2. Dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan misalnya siswa dapat memahami kondisi wirausaha dan memiliki kemampuan serta keahlian yang baik.
3. Keluarga siswa dapat memberikan dukungan kepada anaknya dan menjaga hubungan baik seperti memotivasikan siswa dan dapat memberikan modal kepada anaknya jika memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha.
4. Untuk penelitian selanjutnya, agar tidak hanya meneliti variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga saja tetapi juga meneliti tentang variabel yang lainnya yang berhubungan dengan minat berwirausaha

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul, Jalil. (2017). *Spiritual Entrepreneurship Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*. Yogyakarta,: LKIS
- Adnan, A. (2017). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasswa/I Akademi Minyak Dan Gas Balongan Indramayu Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*
- Aprialianty, E. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3,
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Azhar, Ahmad. (2018) Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI Di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Buchari, Alma. (2018). *Kewirausahaan*, Bandung: ALFABETA
- Dharma, S. (2018). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Endang, Purwanti. (2017). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti, STIE AM Salatiga*
- Farizi, Hadyan (2017) Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Universitas Brawijaya*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Harlan, Dwimastia. (2018) *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada Umkm Di Kota Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Japariato, Edwin. (2018) Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 2, No. 1*,
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan Edisi revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kinanti, Firstly. (2017). Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory of Planned Behavior. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*
- Murniati, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), Volume: 4, Nomor: 2*
- Putu, N., Ardiyani, P., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, 5(8), 5155–5183*
- Ramadhayanti, A. (2019). Pengaruh Logo Kemasan Produk Kosmetik Sebagai Penjelasan Kriteria Produk Pemakaian Dan Tingkat Pengetahuan Kemasan Produk Terhadap Repurchase Intention (Studi Kasus Ibu-Ibu / Remaja Cakrawala Ii Tj Priok, Kec. Koja Jakarta Utara). *Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 13, No. 1*
- Ratnawati, D. (2016). Kontribusi Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Keluarga. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 01 (1), 23–32*.
- Setiadi, Nugroho, (2016). *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Smadi, M.. (2018). The Impact of E-Banking on the Performance of Jordanian Banks. *Journal of Internet Banking and Commerce*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sumarwan, Ujang, (2018). *Riset Pemasaran dan Komunikasi*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press
- Supriaman, S. (2019). Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis Volume 8 No 1*.
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat

- Syafii, M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. *Jurnal STAI Khozinatul Ulum Blora*
- Ynati, P. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKNegeri 1 Singaraj. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Yusuf, S. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Yuyus Suryana dan Karbit Bayu. (2018) *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1 Kuisisioner

Saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap saudara menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang saudara rasakan, lakukan dan alami, bukan yang seharusnya yang ideal. Saudara diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan saudara mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya. Akhirnya, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati saudara.

Pertanyaan I

Jawablah pertanyaan berikut dengan member tanda silang (x) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Identitas Responden

1. Umur

- a. < 16 Tahun ☐
- b. 16 Tahun ☐
- c. 17 Tahun ☐
- d. 18 Tahun ☐
- e. 19 Tahun ☐
- f. ≥ 20 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

Pertanyaan II

Berilah responden cek list(✓) salah satu jawaban Saudara, pada kolom yang saudara pilih.

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

A. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sangat senang untuk berwirausaha					
2	Saya memiliki karakteristik yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha					
3	Perhatian Saya kedepannya mengenai wirausaha sangat besar					
4	Saya sangat antusias terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha					

B. Kepribadian Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya dengan diri saya sendiri dalam menjalankan usahanya					
2	Saya memiliki inisiatif wirausaha yang baik					
3	Motivasi prestasi saya dalam berwirausaha merupakan karakteristik saya					
4	Saya memiliki jiwa kepemimpinan dan menjalankan usaha saya					
5	Saya berani menghadapi masalah dalam meningkatkan kepribadian berwirausaha					

C. Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya paham dengan usaha yang akan anda lakukan					
2	Dengan adanya usaha yang saya lakukan, maka saya akan merasa lebih bertanggungjawab					
3	Saya sadar dengan kemampuan dan keahlian yang saya miliki untuk usaha saya sendiri					
4	Saya mengetahui tentang cara-cara dalam memulai usaha					

D. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang berkecukupan sehingga saya akan lebih tertarik untuk melakukan wirausaha					
2	Orang tua mendidik dengan baik dan mengarahkan saya untuk melakukan wirausaha					
3	Orang tua selalu memberikan semangat kepada saya untuk melakukan usaha					
4	Suasana rumah sangat harmonis, hingga semangat saya untuk melakukan usaha semakin kuat					
5	Hubungan yang terjalin antara saya dengan keluarga sangat baik					

Lampiran 2 Tabulasi Data (Jawaban Kuisisioner)

No	Identitas		INDIKATOR				Y	INDIKATOR					X1	INDIKATOR				X2	INDIKATOR					X3
	IR1	IR2	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	B5		C1	C2	C3	C4		D1	D2	D3	D4	D5	
1	2	1	5	4	4	5	4,50	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4,50	4	4	4	4	4	4,00
2	2	1	3	2	4	2	2,75	4	4	3	4	3	3,60	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	4	3,60
3	3	1	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
4	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
5	3	1	4	4	4	4	4,00	4	3	4	3	4	3,60	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
6	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3,80	3	4	4	3	3,50	4	4	4	4	3	3,80
7	3	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
8	3	2	5	5	4	5	4,75	5	4	4	3	4	4,00	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	3	3,80
9	4	1	3	4	1	3	2,75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
10	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
11	4	1	4	3	2	5	3,50	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4	4,00
12	3	1	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
13	3	1	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
14	3	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
15	4	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
16	3	2	4	5	4	3	4,00	4	3	4	3	3	3,40	3	3	4	4	3,50	3	4	3	3	3	3,20
17	3	1	4	4	4	5	4,25	4	4	4	2	2	3,20	4	4	4	3	3,75	4	4	4	4	2	3,60
18	4	1	4	5	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
19	3	1	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
20	3	2	4	5	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5,00	5	5	4	4	4,50	5	5	5	5	5	5,00
21	4	2	4	4	1	4	3,25	4	3	3	4	5	3,80	4	4	5	5	4,50	5	5	5	5	4	4,80
22	2	2	4	5	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
23	4	1	4	5	4	4	4,25	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
24	2	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
25	3	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
26	3	2	4	4	4	3	3,75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
27	4	2	4	4	5	4	4,25	4	4	3	4	4	3,80	4	4	4	3	3,75	3	3	4	3	5	3,60
28	1	2	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4,00	3	3	4	3	3,25	4	4	4	4	4	4,00
29	3	1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
30	5	1	1	1	1	1	1,00	2	2	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2,00	2	2	3	2	2	2,20
31	4	1	1	4	4	4	3,25	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
32	3	2	1	1	1	1	1,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
33	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00	4	5	4	4	5	4,40
34	4	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3,00	4	3	4	4	4	3,80
35	3	2	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
36	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4	4,00
37	4	1	1	1	1	1	1,00	1	1	1	1	1	1,00	4	5	4	4	4,25	2	2	2	2	2	2,00
38	3	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
39	4	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
40	2	1	4	4	4	3	3,75	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00
41	3	1	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	4	5	4,75	5	5	5	5	5	5,00
42	4	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
43	2	2	4	5	4	4	4,25	5	5	4	5	4	4,60	4	5	4	4	4,25	4	5	4	4	5	4,40
44	4	1	3	4	4	5	4,00	5	4	5	4	5	4,60	5	4	5	4	4,50	4	5	4	4	4	4,20
45	3	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	3,80	3	4	4	4	3,75	3	3	3	3	3	3,00
46	4	2	5	5	5	5	5,00	4	3	3	3	3	3,20	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3	3	3,00
47	2	1	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00
48	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
49	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
50	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
51	4	2	4	3	4	3	3,50	4	5	4	3	4	4,00	4	3	4	3	3,50	3	4	4	3	3	3,40
52	4	1	5	5	4	4	4,50	4	3	4	3	3	3,40	3	4	3	4	3,50	4	4	4	4	4	4,00
53	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
54	4	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
55	4	2	4	1	4	4	3,25	2	4	3	1	2	2,40	2	3	2	2	2,25	3	4	2	3	1	2,60
56	2	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00
57	3	1	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4,00
58	2	2	1	2	3	1	1,75	3	2	4	3	3	3,00	2	3	3	2	2,50	3	4	1	3	1	2,40

Lampiran 3 Frequency Table Karakteristik Responden

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 16 Tahun	1	1,7	1,7	1,7
16 Tahun	15	25,9	25,9	27,6
17 Tahun	23	39,7	39,7	67,2
18 Tahun	18	31,0	31,0	98,3
19 Tahun	1	1,7	1,7	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	28	48,3	48,3	48,3
Wanita	30	51,7	51,7	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequency Table Minat Berwirausaha (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	8,6	8,6	8,6
	KS	3	5,2	5,2	13,8
	S	35	60,3	60,3	74,1
	SS	15	25,9	25,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	6,9	6,9	6,9
	TS	2	3,4	3,4	10,3
	KS	2	3,4	3,4	13,8
	S	31	53,4	53,4	67,2
	SS	19	32,8	32,8	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	8,6	8,6	8,6
	TS	1	1,7	1,7	10,3
	KS	2	3,4	3,4	13,8
	S	38	65,5	65,5	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	6,9	6,9	6,9
	TS	1	1,7	1,7	8,6
	KS	5	8,6	8,6	17,2
	S	32	55,2	55,2	72,4
	SS	16	27,6	27,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequency Table Kepribadian Berwirausaha (X₁)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,7	1,7	1,7
	TS	2	3,4	3,4	5,2
	KS	2	3,4	3,4	8,6
	S	39	67,2	67,2	75,9
	SS	14	24,1	24,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,7	1,7	1,7
	TS	2	3,4	3,4	5,2
	KS	6	10,3	10,3	15,5
	S	36	62,1	62,1	77,6
	SS	13	22,4	22,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,7	1,7	1,7
	TS	1	1,7	1,7	3,4
	KS	6	10,3	10,3	13,8
	S	38	65,5	65,5	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,4	3,4	3,4
	TS	2	3,4	3,4	6,9
	KS	10	17,2	17,2	24,1
	S	32	55,2	55,2	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,7	1,7	1,7
	TS	3	5,2	5,2	6,9
	KS	7	12,1	12,1	19,0
	S	34	58,6	58,6	77,6
	SS	13	22,4	22,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequency Table Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,2	5,2	5,2
	KS	9	15,5	15,5	20,7
	S	30	51,7	51,7	72,4
	SS	16	27,6	27,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,7	1,7	1,7
	KS	8	13,8	13,8	15,5
	S	34	58,6	58,6	74,1
	SS	15	25,9	25,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,4	3,4	3,4
	KS	5	8,6	8,6	12,1
	S	38	65,5	65,5	77,6
	SS	13	22,4	22,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,2	5,2	5,2
	KS	9	15,5	15,5	20,7
	S	34	58,6	58,6	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 7 Frequency Table Persepsi Lingkungan Keluarga (X₃)

D1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,4	3,4	3,4
	KS	8	13,8	13,8	17,2
	S	36	62,1	62,1	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

D2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,4	3,4	3,4
	KS	5	8,6	8,6	12,1
	S	36	62,1	62,1	74,1
	SS	15	25,9	25,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

D3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,7	1,7	1,7
	TS	2	3,4	3,4	5,2
	KS	4	6,9	6,9	12,1
	S	39	67,2	67,2	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

D4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,4	3,4	3,4
	KS	7	12,1	12,1	15,5
	S	37	63,8	63,8	79,3
	SS	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

D5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,4	3,4	3,4
	TS	3	5,2	5,2	8,6
	KS	6	10,3	10,3	19,0
	S	33	56,9	56,9	75,9
	SS	14	24,1	24,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 8 Validitas dan Reliability Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,95	1,050	58
A2	4,02	1,068	58
A3	3,88	1,044	58
A4	3,95	1,033	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	11,84	7,923	,822	,876
A2	11,78	7,896	,808	,881
A3	11,91	8,396	,727	,909
A4	11,84	7,958	,834	,872

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,79	13,886	3,726	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	197,879	57	3,472		
Within People					
Between Items	,552	3	,184	,594	,620
Residual	52,948	171	,310		
Total	53,500	174	,307		
Total	251,379	231	1,088		

Grand Mean = 3,95

Lampiran 9 Validitas dan Reliability Kepribadian Berwirausaha (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,09	,756	58
B2	4,00	,795	58
B3	4,02	,737	58
B4	3,86	,907	58
B5	3,95	,847	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	15,83	9,163	,919	,938
B2	15,91	9,273	,834	,952
B3	15,90	9,428	,877	,945
B4	16,05	8,506	,872	,947
B5	15,97	8,736	,897	,941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,91	13,940	3,734	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	158,914	57	2,788	3,255	,013
Within People Between Items	1,621	4	,405		
Residual	28,379	228	,124		
Total	30,000	232	,129		
Total	188,914	289	,654		

Grand Mean = 3,98

Lampiran 10 Validitas dan Reliability Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,02	,805	58
C2	4,09	,683	58
C3	4,07	,672	58
C4	3,95	,759	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	12,10	3,884	,883	,923
C2	12,03	4,420	,853	,931
C3	12,05	4,436	,865	,928
C4	12,17	4,075	,876	,923

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,12	7,336	2,709	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	104,539	57	1,834	2,166	,094
Within People Between Items	,668	3	,223		
Residual	17,582	171	,103		
Total	18,250	174	,105		
Total	122,789	231	,532		

Grand Mean = 4,03

Lampiran 11 Validitas dan Reliability Lingkungan Keluarga (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	4,00	,701	58
D2	4,10	,693	58
D3	4,02	,761	58
D4	4,02	,688	58
D5	3,93	,934	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	16,07	7,820	,940	,923
D2	15,97	8,385	,780	,949
D3	16,05	7,664	,891	,930
D4	16,05	7,874	,945	,923
D5	16,14	7,139	,798	,955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,07	11,995	3,463	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	136,745	57	2,399		
Within People					
Between Items	,876	4	,219	1,763	,137
Residual	28,324	228	,124		
Total	29,200	232	,126		
Total	165,945	289	,574		

Grand Mean = 4,01

Lampiran 12 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Kerja (X3), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Kepribadian Berwirausaha (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,469	,67876

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X3), Pengetahuan

Kewirausahaan (X2), Kepribadian Berwirausaha (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,591	3	8,197	17,792	,000 ^b
	Residual	24,878	54	,461		
	Total	49,470	57			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X3), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Kepribadian Berwirausaha (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,294	,568		,517	,607
	Kepribadian Berwirausaha (X1)	,474	,086	,540	4,348	,000
	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	,213	,091	,310	2,341	,022
	Lingkungan Kerja (X3)	,228	,089	,270	2,562	,014

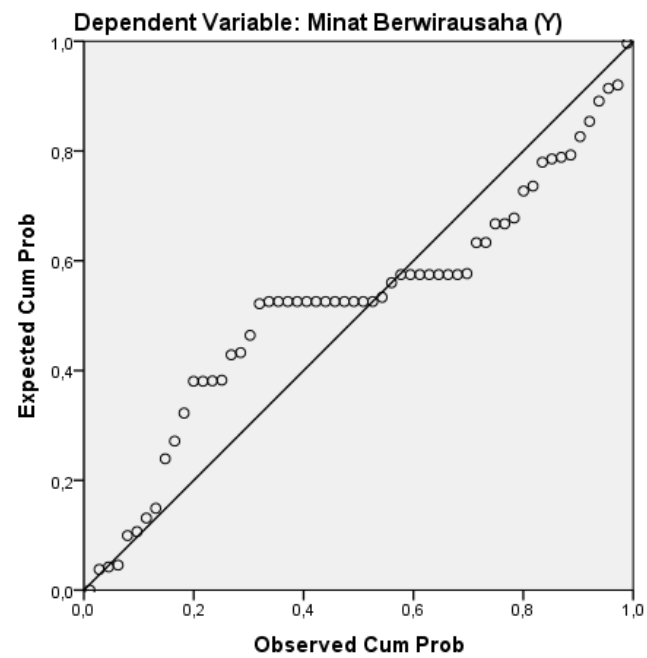
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients^a

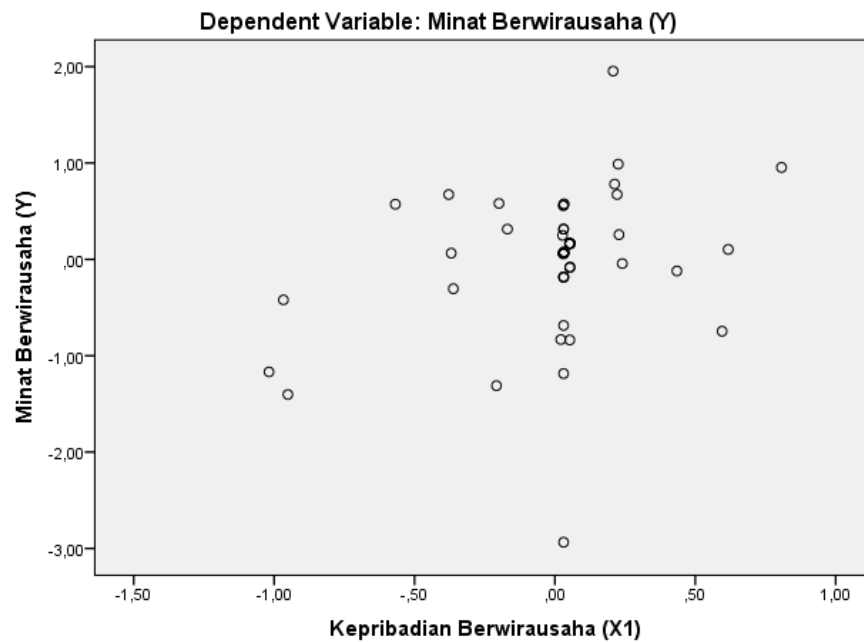
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepribadian Berwirausaha (X1)	,178	5,625
	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	,393	2,543
	Lingkungan Kerja (X3)	,140	7,152

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Partial Regression Plot



Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55-59	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	86	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel